

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang guru yang masih menggunakan metode yang konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran maka kurangnya motivasi belajar siswa sehingga timbul rasa kurang semangat dalam proses pembelajaran pada akhirnya siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan dan siswa pun juga merasakan adanya kebosanan dalam mengikuti proses pembelajaran serta masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang difokuskan pada materi mengenal organ tubuh manusia dan fungsinya jika dilihat dari nilai rata-rata siswa masih dibawah KKM.

Hal ini haruslah ada pemberian motivasi dan dorongan ketika siswa sedang melaksanakan kegiatan proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Seperti ketika proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA yang mana bisa menurunkan semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran seorang guru bisa menggunakan salah satu media pembelajaran agar proses pembelajaran bisa berlangsung secara menarik dan tidak membosankan pada saat belajar. Motivasi untuk belajar merupakan hal yang paling penting agar siswa dapat sukses mempelajari suatu ilmu pengetahuan dan bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas V SDN 74 Kota Bengkulu pada tanggal 21 September 2022 pada pukul 09:30 WIB, ibu Desminiarti, pembelajaran IPA terlihat kurang begitu menarik dan siswa juga cenderung kurang aktif, selama ini guru hanya menggunakan media buku paket, LKS, yang biasanya sudah tersedia dan guru kesulitan untuk menguasai kelas yakni dalam menentukan media pembelajaran yang tepat. Agar proses pembelajaran dapat tercapai. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan media konvensional. Untuk mengatasi permasalahan kejenuhan dan kebosanan belajar siswa perlu adanya media pembelajaran yang menarik dan

menyenangkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran IPA. Adanya media yang menarik diharapkan dapat membangkitkan hasil belajar siswa dan membantu guru dalam proses pembelajaran.

Kemudian berdasarkan hasil survei dan data yang diperoleh yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 Oktober 2022 pada pukul 09.00 WIB, oleh guru kelas V SDN 74 Kota Bengkulu. Ketika guru sedang melaksanakan proses pembelajaran terlihat ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Pada mata pelajaran IPA guru kelas V menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media konvensional berupa buku paket dan LKS sehingga kurang menarik perhatian siswa, yaitu guru menjelaskan kemudian siswa hanya mendengarkan, mencatat dan setelah itu siswa diberikan tugas. Media pembelajaran sangat berperan penting dalam pembelajaran karena dengan adanya media pembelajaran suasana pembelajaran akan terlihat menarik dan akan melibatkan siswa sehingga siswa akan aktif saat belajar. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui jumlah guru kelas V yang berjumlah 4 orang tenaga pendidik yang membuktikan bahwa kriteria ketuntasan Minimal (KKM) nilai pada mata pelajaran IPA siswa kelas V adalah bernilai 70. Kemudian diketahui bahwa ada sebagian siswa-siswi yang nilai mata pelajaran IPA berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal KKM memiliki rata-rata sebagian besar 60. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masi tergolong rendah.

Oleh karena itu perlu digunakan media pembelajaran salah satunya media *pop up book* untuk membantu guru dan siswa pada saat belajar-mengajar berlangsung karena dengan tidak aktifnya belajar siswa akan mempengaruhi juga terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian media *pop up book* pada pembelajaran IPA di SD cocok untuk digunakan terhadap hasil belajar siswa karna media *pop up book* akan melibatkan siswa saat proses pembelajaran dan siswa akan ikut serta dalam penggunaan media tersebut. Untuk itu tentu saja guru harus memperhatikan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan materi

pembelajaran juga harus memperhatikan media yang akan digunakan guru. Berdasarkan masalah tersebut, solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media *Pop Up Book* yang sesuai dengan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu sesuai dengan masalah yang ada dan fakta yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Dari hasil tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di Sdn 74 Kota Bengkulu”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah ada Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SDN 74 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SDN 74 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh media *pop up book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 74 Kota Bengkulu.
2. Manfaat Praktis
 - a. sebagai masukan bagi para guru SDN 74 Kota Bengkulu tentang media pembelajaran *pop up book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V.